

PEMERIKSAAN FISIS PARU DAN INTERPRESTASINYA

Dian Utami Wulaningrum, Jatu Aphridasari

Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Falkultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret/RS Dr.

Moewardi Surakarta, Jl. Kolonel Sutarto no. 132. Email: dianutamiw@gmail.com

Abstrak

Anamnesis, pemeriksaan fisis dan pemeriksaan penunjang adalah hal penting dalam mendiagnosis penyakit. Pemeriksaan fisis yang teliti menghasilkan 20% dari data yang dihasilkan untuk mendiagnosis dan memberikan tatalaksana terhadap pasien. Pemeriksaan fisis meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Inspeksi merupakan proses yang aktif dimulai sejak seorang dokter bertemu dengan pasien. Palpasi, perkusi dan auskultasi dilakukan di seluruh lapang dada baik posterior, anterior, lateral dan dilakukan secara sistematis untuk membedakan adanya kelainan di kedua paru.

Kata kunci : paru, pemeriksaan fisis, diagnosis

LUNG EXAMINATIONS AND ITS INTERPRETATIONS

Dian Utami Wulaningrum, Jatu Aphridasari

Pulmonology and Respiratory Medicine Departement, Medicine Faculty of Sebelas Maret University/ RSUD Dr. Moewardi General Hospital Surakarta, Jl. Kolonel Sutarto no. 132
Surakarta

Email: dianutamiw@gmail.com

Abstract

Anamnesis, physical examination, and investigations are important in diagnosing the disease. A careful examination resulted in 20% of the data generated to diagnose and provide management of the patient. The examination includes inspection, palpation, percussion and auscultation. Inspection is an active process initiated since a doctor meets with patients. Palpation, percussion, and auscultation performed throughout all the area of chest either a posterior, anterior, lateral and carried out systematically to distinguish abnormalities in the lungs.

Keywords : lung, physical examination, diagnosis